



KASUS 'LITTLE ARESHA' JADI BAHAN EVALUASI PEMERINTAH

Menteri PPPA: Di Mana Nurani Para Tersangka

YOGYA (MERAPI) - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI Arifah Fauzi turut meninjau penanganan perkara kekerasan terhadap anak di daycare Little Aresha Umbulharjo Yogya. Dia mengecam keras tindakan para tersangka.

Ia menilai daycare seharusnya menjadi tempat aman bagi tumbuh kembang anak, bukan justru menjadi lokasi kekerasan.

"Kalau motifnya ekonomi lalu menghalalkan segala cara, ini sangat memprihatinkan. Pertanyaan kita, di mana nurani mereka," ujarnya dalam jumpa pers di Mapolresta Yogya, Senin (27/4).

Arifah menjelaskan, Kementerian PPPA telah menerbitkan Peraturan Menteri PPPA Nomor 4 Tahun 2024 tentang Standar Daycare. Regulasi itu mengatur legalitas lembaga, kompetensi sumber daya manusia, sarana prasarana, layanan kesehatan anak, sistem evaluasi, hingga

mekanisme perlindungan anak.

"Kami sudah memiliki standar daycare yang jelas, mulai legalitas, SDM, sarana, pemantauan, hingga akuntabilitas. Kasus ini menjadi evaluasi serius," katanya.

Saat ini seluruh tersangka ditahan untuk kepentingan penyidikan. Polisi juga masih membuka posko pengaduan bagi masyarakat yang merasa anaknya pernah menjadi korban di daycare tersebut.

Pendampingan psikologis bagi korban dan orang tua juga terus dilakukan bersama instansi terkait. Kasus Little Aresha menyita perhatian publik karena dinilai mencederai kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penitipan anak.

Para orang tua anak berharap proses hukum berjalan tegas dan menjadi peringatan bagi seluruh pengelola daycare agar memprioritaskan keselamatan anak di atas kepentingan bisnis.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 05 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005